**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**

**DI MTs MA’ARIF NU 2 CILONGOK**

**KABUPATEN BANYUMAS**

**Asri Wiyanti**

**NIM. 092331062**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya realitas sosial yang berkembang di masyarakat, seperti korupsi, meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, penyalahgunaan obat-obatan, dan masih banyak lagi yang lainnya, yang kini menjadi sorotan tajam dari berbagai aspek kehidupan, yang tertuang dalam berbagai tulisan di media cetak, wawancara, dialog dan gelar wicara di media elektronik. Hal ini salah satunya disebabkan tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan Akibat yang ditimbulkan telah menjurus kepada tindakan kriminal. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan karakter peserta didiknya. Berkaitan dengan hal tersebut, MTs Ma’arif NU 2 Cilongok merupakan lembaga pendidikan formal yang saat ini telah memberikan perhatian lebih terhadap pembentukan karakter bagi peserta didiknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembentukan karakter siswa di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian yaitu pembentukan karakter siswa di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas, sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru dan karyawan, siswa, orang tua siswa dan masyarakat/pemuka agama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis data, diperoleh bahwa pembentukan karakter siswa di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang meliputi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaaan, dan evaluasi. Pembentukan karakter siswa dalam program budaya sekolah dilaksanakan melalui keteladanan, kegiatan rutin/pembiasaan, kegiatan spontan, dan pengkondisian. Pembentukan karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui muatan-muatan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: organisasi peserta didik, program keagamaan, pelatihan profesional, dan kegiatan kultural/budaya

**Kata Kunci** : Pembentukan, nilai-nilai karakter, dan siswa